

BAB III

PROSES PENELITIAN

A. METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

1. Metode dan pendekatan

Fokus penelitian ini adalah aktivitas Kepala SMA Negeri 2 Bandung dalam melaksanakan supervisi pengajaran terhadap para guru dalam proses belajar-mengajar dan kegiatan guru dalam proses belajar-mengajar di kelas. Penelitian ini akan mendeskripsikan pendekatan yang digunakan oleh kepala sekolah dalam proses kegiatan supervisi pengajaran yang dilakukan terhadap para guru. Selanjutnya diteliti mengenai kaitan antara beberapa variabel latar belakang guru yaitu tingkat pendidikan, pengalaman, derajat komitmen, dan bidang studi yang diajarkan dengan keefektifan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah. Di samping itu, akan dilihat pula dampak pendekatan supervisi terhadap beberapa variabel tertentu yaitu kreativitas guru dalam menunjang proses belajar-mengajar, kualitas guru dalam mengajar, perkembangan kepribadian guru, dan perkembangan profesionalitas guru.

Untuk itu diperlukan adanya suatu pengungkapan informasi empiris melalui pengumpulan data lapangan yang diperoleh dari sumber-sumber yang terkait dan relevan. Sehubungan dengan itu, penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam pengumpulan dan analisis data serta penyimpulannya.

2. Teknik dan alat pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan angket. Wawancara akan dilakukan secara mendalam dan sistematis kepada kepala dan guru-guru SMA Negeri 2 untuk mengungkap informasi mengenai berbagai aspek kegiatan supervisi pengajaran khususnya yang berkaitan dengan pendekatan yang digunakan. Studi dokumentasi, dilakukan secara mendalam dan kritis terhadap semua dokumen yang relevan dengan kegiatan supervisi pengajaran baik yang ada di Kanwil, Bidang, ataupun di sekolah. Studi dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang pedoman dan aturan yang dijadikan dasar kegiatan supervisi pengajaran. Sedangkan angket dilaksanakan untuk memperoleh informasi tambahan mengenai gambaran proses supervisi pengajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah. Angket diberikan kepada para guru untuk mengungkap persepsi mereka tentang kegiatan supervisi pengajaran yang dilakukan oleh Kepala Sekolah terhadap mereka. Angket ini dikonstruksi berdasarkan konsep pendekatan supervisi yang dikembangkan oleh Carl. D. Glickman (1981, dan 1990) dalam bentuk pertanyaan pilihan paksa (force choice). Observasi dilakukan terhadap kegiatan beberapa orang guru dalam melaksanakan kegiatan proses belajar-mengajar di kelas. Di samping itu dilakukan pula observasi terhadap aktivitas sehari-hari kepala sekolah khususnya dalam kaitan supervisi pengajaran.

3. Lokasi dan subyek penelitian

Fokus penelitian ini adalah deskripsi kegiatan supervisi pengajaran yang dilakukan oleh Kepala Sekolah terhadap guru-guru dalam kegiatan proses belajar-mengajar di kelas. Lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 2 Bandung, yang terletak di Jl Cihampelas no 173, dengan luas tanah 171.50 M2, dan jumlah ruangan sebanyak 33 ruang (denah terlampir).

Jumlah guru seluruhnya ada 74 orang dengan rincian berdasarkan golongan, jenis kelamin, tingkat pendidikan, masa kerja, dan bidang studi sebagaimana tercantum dalam tabel 1 di bawah ini dan tabel 2 di halaman berikut.

TABEL 1

KEADAAN GURU SMA NEGERI 2 BANDUNG BERDASARKAN BIDANG STUDI
TAHUN AJARAN 1991/1992

Bidang Studi	! Jenis kelamin !		Jumlah
	! L !	! P !	
1. Ekonomi	! 5 !	! 4 !	9
2. PMP	! 1 !	! 2 !	3
3. B. Inggeris	! 3 !	! 3 !	6
4. Fisika	! 4 !	! 4 !	8
5. Kimia	! - !	! 5 !	5
6. Sejarah	! - !	! 3 !	3
7. B. Indonesia	! - !	! 4 !	4
8. Biologi	! 4 !	! 6 !	10
9. Seni Rupa	! 2 !	! - !	2
10. Geografi	! 1 !	! 2 !	3
11. B. Jepang	! 1 !	! 1 !	2
12. Agama	! 3 !	! 1 !	4
13. Matematika	! 3 !	! 3 !	6
14. Pend. Jas.	! 2 !	! - !	2
15. PKK	! - !	! 1 !	1
16. BP/BK	! 2 !	! 4 !	6
Jumlah	! 31 !	! 43 !	74

Jumlah siswa seluruhnya sebanyak 1532 orang, terdiri

TABEL 2

KEADAAN GURU SMA NEGERI 2 BBANDUNG
Tahun Ajaran 1991/1992

Gol.	Jenis kelamin !	Tk.Pendidikan !	Masa Kerja !	Jml.				
	L !	P !	Sarj./S-1!Sarmud/D-3! 0-5th ! 6-15th !lebih 15th!					
IV/a	6	4	3	7	10	10		
III/d	3	6	6	3	-	9		
III/c	5	5	10	-	7	10		
III/b	4	15	19	-	2	17		
III/a	3	4	3	4	1	6		
II/d	5	4	2	7	2	7		
II/c	5	5	-	10	9	1		
Jumlah	31	43	43	31	14	25	35	74

atas 824 orang laki-laki, dan 708 orang perempuan dengan rincian berdasarkan kelas, dan program studi seperti terlihat dalam tabel 3 di bawah ini.

TABEL 3
KEADAAN SISWA SMA NEGERI 2 BANDUNG
Tahun ajaran 1991/1992

Kelas	program	L	P	Jumlah
I	-	232	201	433
II	A1	192	117	309
	A2	65	91	156
	A3	41	46	87
III	A1	174	121	295
	A2	73	84	157
	A3	47	48	95
Jumlah		824	708	1532

Sumber: Data statistik SMA Negeri 2 Bandung 1991/1992

Jumlah tenaga tata usaha yang ikut menunjang kegiatan pendidikan adalah sebanyak 23 orang.

Sedangkan subyek penelitian sebagai sumber data adalah kepala dan wakil kepala SMA Negeri 2 Bandung dan guru-guru tetap di SMA negeri 2 Bandung yang dipilih dengan memperhatikan komposisi bidang studi, pendidikan, dan pengalaman kerja.

B. LANGKAH PENELITIAN

Secara keseluruhan, proses penelitian mencakup tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pengolahan hasil penelitian. Secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut.

1. Persiapan pengumpulan data

Pada tahap persiapan pengumpulan data, penelitian ini menempuh langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menyiapkan pedoman wawancara untuk kepala sekolah dan untuk guru, masing-masing untuk guru yang berpengalaman lama (senior), yang berpengalaman sedang (menengah), serta yang berpengalaman baru (junior). Sementara itu, disiapkan pula angket tertutup yang berbentuk skala untuk di isi oleh guru-guru bidang studi. Angket ini digunakan untuk menjangkau informasi tambahan atau pelengkap mengenai pola-pola perilaku kesupervisian kepala sekolah.
2. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Kandep Depdikbud Kotamadya Bandung, untuk dapat melaksanakan pengumpulan data di SMA negeri 2 Bandung.
3. Menghubungi Kepala SMA Negeri 2 Bandung dan guru-guru untuk mengadakan negosiasi pelaksanaan pengumpulan data. Berdasarkan pertemuan dengan Kepala Sekolah dan guru-guru bidang studi disepakati jadwal pelaksanaan pengumpulan data, baik yang berkenaan dengan wawancara maupun pengumpulan data melalui angket.
4. Memperbanyak pedoman wawancara dan angket. Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah, dua orang wakil kepala sekolah, dan tiga orang guru, masing-masing guru senior, menengah, dan junior. Pengumpulan data melalui angket dilakukan terhadap 14 orang yang mewakili guru-guru bidang studi.

2. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan pada awal bulan Januari 1992 sampai dengan awal bulan April 1992. Proses pengumpulan data ini boleh dikatakan memakan waktu yang cukup lama yaitu sekitar tiga bulan. Hal ini diperlukan untuk memperoleh data yang lebih bermakna melalui wawancara yang intensif dan mendalam di samping melakukan observasi dalam situasi kegiatan sehari-hari. Di samping itu, dipertimbangkan pula agar tidak terlalu mengganggu kegiatan rutin di sekolah baik administratif maupun akademik. Faktor lainnya adalah menyesuaikan kegiatan pengumpulan data ini dengan kesibukan para guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari. Dengan demikian, maka tenggang waktu yang cukup lama itu memberikan banyak peluang kepada para responden untuk dapat memberikan informasi yang lebih akurat sehingga betul-betul dapat menggambarkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Secara keseluruhan pelaksanaan penelitian ini dapat dilakukan sendiri oleh peneliti. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kepala sekolah dan guru yang akan diwawancarai dan menetapkan guru yang akan diberi angket.
2. Melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah, dua orang wakil kepala sekolah, dan tiga orang guru yaitu masing-masing seorang guru senior (berpengalaman lama), guru menengah (berpengalaman sedang), dan guru junior (berpengalaman baru).

3. Menyebarkan angket kepada guru-guru serta memberikan petunjuk tentang cara pengisiannya.
4. Berdasarkan kesepakatan yang dibuat bersama para guru, secara bertahap angket dikumpulkan, sesuai dengan kesempatan mereka. Jumlah angket yang terisi adalah sebanyak 14 buah.

Setelah melalui tahap verifikasi, ternyata semua angket yang disebar memadai untuk diolah. Dalam pengolahan data ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan analisis kualitatif terhadap hasil wawancara.
 2. Melakukan analisis kuantitatif terhadap data angket dengan menghitung harga-harga statistik yang diperlukan.
- Selajutnya, berdasarkan harga-harga statistik yang diperoleh, dilakukan penafsiran terhadap data yang terkumpul.